

BAB III

METODE PENELITIAN

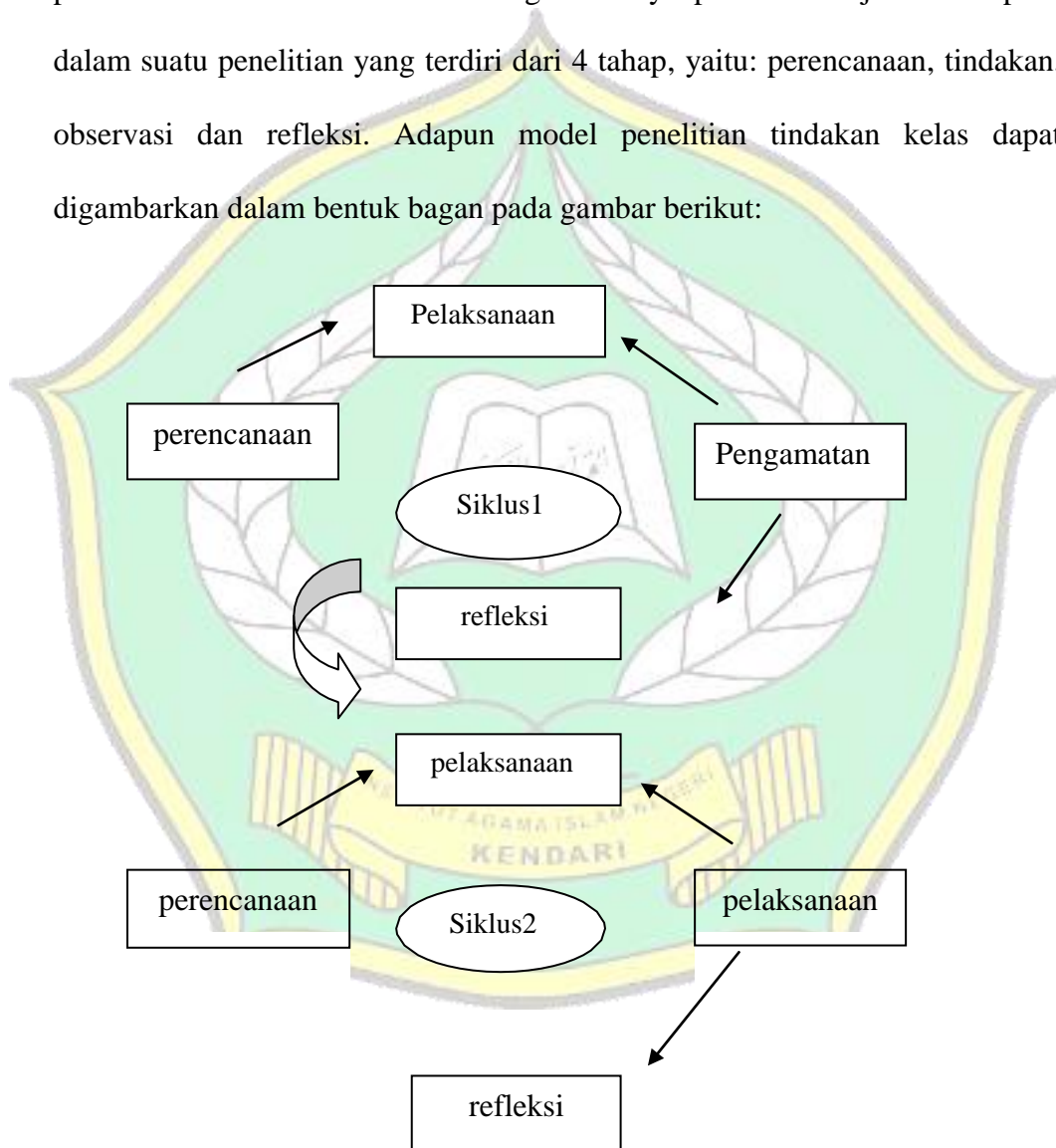
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni tindakan (aksi) yang berulang ulang memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Suyadi mengatakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang amati. Sedangkan tindakan adalah suatu gerakan yang di lakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu biasa di kenal dngan istilah siklus dan kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa disingkat dengan PTK. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan. Penelitian kolaborasi ini sangat disarankan kepada guru yang belum pernah atau masih jarang melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan berkolaborasi dengan guru sebanyak dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat subjektivitas peneliti. Suharsimi juga menjelaskan apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti pengamat) menentukan rancangan untuk siklus

kedua.

Hal ini dilakukan untuk meyakinkan atau menguatkan hasil dari siklus pertama. Model dalam penelitian tindakan kelas digunakan sebagai pedoman langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam prosedur penelitian. Ciri penelitian tindakan kelas adalah digunakannya prosedur kerja siklus spiral dalam suatu penelitian yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk bagan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas (suharsimi, 2012).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII C di SMP Negeri 1 MenuikabupatenMorowali Sulawesi Tengah yang beralamatkan di Jl. Poros Lantai 2 Kel. Ulunambo KecamatanMenui Kepulauan KabupatenMorowali Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal di setujui dan setelah seminar proposal dilaksanakan.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII C yang terdiri dari 25siswa. Berdasarkan dari hasil survei dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, siswa kelas VIII C tersebut merupakan kelas yang memiliki antusias belajar pendidikan agama Islam yang rendah sehingga aktivitas belajar siswa sangat rendah dan tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar. Objek penelitian disini adalah pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STADuntuk “meningkatkan aktivitas belajar pendidikan agama Islam pada siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Menui” tahun Ajaran 2022/2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari hasil data data yang terdapat dalam suatu tempat. Data dokumentasi di peroleh dari catatan wali kelas guru dan daftar nilai.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra dengan lembar observasi kegiatan. Lembar ini disusun oleh peneliti untuk mengamati aktivitas kegiatan. Peneliti dan kolaborasi mengamati semua tindak belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Menui saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode STAD.

3.5 Instrument Penelitian

1. Lembar observasi

Instrumen untuk observasi partisipasi aktivitas belajar siswa berisi indikator-indikator dari aktivitas belajar siswa yang akan diamati pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Indikator atau aspek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mencerminkan Aktivitas Belajar pendidikan agama Islam, yaitu:

Tabel 3.1.Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.

No	Aspek	Indikator
1	Prapembelajaran	a. Guru bersikap ramah saat masuk kelas. b. Menyiapkan ruang dan media pembelajaran. c. Memeriksa kesiapan siswa.
2	Membuka Pelajaran	a. Menyampaikan apersepsi. b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3	Inti pembelajaran	a. Memberikan materi pelajaran tentang pendidikan agama Islam b. Membagi kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen c. Memberikan tugas kelompok untuk membahas suatu topik d. Memberikan Tes/ kuis saling bertanya antar kelompok skor kuis/Tes untuk

No	Aspek	Indikator
		menentukan skor individu juga di gunakan untuk menentukan kelompok. e. Memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi dan mempersiapkan presentasi. f. siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain g. Melibatkan siswa dalam diskusi. memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya h. memberikan penghargaan pada kelompok
4	Penutup	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. b. Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa.

Tabel 3.2.Kisi kisi pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru		
2	Menjawab pertanyaan guru		
3	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti terkait materi		
4	Masing masing kelompok membaca materi		
5	mendiskusikan materi yang telah di baca		
6	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		
7	menjawab pertanyaan dari kelompok lain		
8	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari		
9	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
10	Antusiasme dan keceriaan		
11	Menyimpulkan hasil		
	Jumlah		
	Presentase (%)		

Tabel 3.3 Instrumen aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

No	Indikator Belajar	Aktifitas	Butir Penyusunan
1.	Visual		Memperhatikan penjelasan guru
2.	Lisan		1. Menanyakan materi yang belum di pahami 2. Merespon/ menjawab materi 3. Mengemukakan pendapat
3.	Mendengarkan		Mendengarkan penjelasan guru
4.	Menulis		1. Mencatat materi 2. Mengerjakan soal tugas

Tabel 3.4.Kategori Pengelompokan Aktivitas BelajarSiswa

No	Skor Aktivitas	Kategori
1	85%-100%	Sangat aktif
2	75%-84%	Aktif
3	65%-74%	Cukup aktif
4	0%-64%	Kurang aktif

Kategori pengelompokan Aktivitas Belajar Siswa : Sugiyono, 2012

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan akan digunakan untuk mencatat segala bentuk aktivitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas mulai dari siklus I sampai dengan akhir siklus II

3.6 Prosedur Penelitian

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa ciri terpenting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiahnya”. (Suharsimi, 2011). Dalam penelitian akan digunakan dua siklus penelitian dan masing-masing siklus menggunakan empat komponentindakan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut penjelasan untuk

masing-masing siklus:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan tindakan

Langkah awal yaitu peneliti melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII C SMPN 1 Menui, tentang materi yang akan digunakan untuk penelitian, tersebut kemudian peneliti mulai merencanakan kegiatan pada siklus 1 yang akan diterapkan pada pembelajaran. Adapun kegiatan perencanaan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang didalamnya memuat tentang metode kooperatif tipe "*Student Team Achievement Devision*". Rencana pembelajaran disusun untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII C SMPN 1 Menui
- 2) Menyusun materi pembelajaran yang akan disesuaikan dengan kondisi ruang kelas, apabila memungkinkan menggunakan LCD jika tidak maka peneliti membuat secara manual.
- 3) Menyusun daftar pertanyaan dalam bentuk instrument yang akan diberikan kepada siswa kelas VIII C SMPN 1 Menui untuk mempermudah peneliti mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe "*Student Team Achievement Devision*".

b. Tahap pelaksanaan tindakan.

Jika perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya merupakan perencanaan yang cukup matang, maka proses tindakan semata-mata merupakan pelaksanaan perencanaan itu, pada tahap ini, guru melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Sementara itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap segala aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe "Student Team Achievement Devision" . Pelaksanaan tindakan dalam tahap ini bersifat fleksibel karena dapat berubah atau dimodifikasi sesuai dengan keperluan di lapangan mengenai perubahan ini dapat dicatat dalam catatan lapangan.

c. Tahap pengamatan/observasi

Tahap ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, pengamatan hendaknya dilakukan dengan cermat tentang apa yang terjadi. Pada tahap pengamatan ini, Guru kolaborator dan teman sejawat melakukan pencatatan sesuai dengan instrumen yang telah disisipkan, Guru kolaborator dan teman sejawat juga mencatat gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul, dan segala sesuatu yang benar-benar terjadi dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe "Student Team Achievement Devision" untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum ditentukan dari langkah atau upaya yang telah dilakukan. Dengan perkataan lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan. Pada tahap ini, guru beserta peneliti bersama-sama menganalisis data selama observasi berlangsung. Sehingga dapat diketahui kekurangan ataupun kelebihan. kekurangan tersebut tidak terjadi pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan tindakan

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka guru perlu memilih strategi pembelajaran yang sesuai pada siklus II. Yang dimulai dengan perencanaan pada siklus II, perencanaan ini merupakan penyempurnaan dari siklus I. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan pada siklus II adalah sebagai berikut : 1). Menyusun perbaikan rencana pembelajaran melalui penerapan tipe STAD, 2). Melakukan perbaikan kolaborasi dengan guru dengan cara *sharing* atau bertukar pikiran.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian pada siklus II ini adalah perbaikan dari siklus I, yaitu memperbaiki kekurangan-kekurangan dan hal-hal yang menjadi hambatan pada cara berdiskusi

model STAD. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan dan melihat siswa melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Dan berusaha untuk melaksanakan dengan tehnik yang benar pada proses pembelajaran pada siklus II. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

1) Pendahuluan.

Pada tahap pendahuluan ini, guru mengadakan apersepsi untuk merangsang pembelajaran yang akan disampaikan, dan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang telah lalu. Siswa diminta untuk lebih memperhatikan dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran ini terutama dalam kegiatan dalam memecahkan masalah bersama kelompoknya masing-masing.

2) Inti

Pada tahap ini lebih ditekankan pada perbaikan pada siklus I, yaitu menjelaskan kembali materi dengan pendekatan pembelajaran tipe STAD, yaitu menerangkan materi pembelajaran, dan cara berdiskusi baik diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar. Selama kegiatan tersebut berlangsung hendaknya siswa memperhatikan dan berkonsentrasi dan setelah selesai siswa diminta melaporkan apa yang telah dikerjakan untuk selanjutnya siswa mengerjakan tes yang telah diberikan oleh guru.

3) Penutup

Pada tahap penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran melalui pendekatan tipe STAD. Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah dipersiapkan oleh guru.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Pengamatan pada siklus II bertujuan untuk mengamati perubahan tindakan dan sikap siswa pada kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cara membuat catatan yang dipakai sebagai data. Pengamatan dilakukan pada siswa ketika diskusi berlangsung dengan benar dan yang tidak benar, yaitu pengamatan melalui observasi langsung saat itu juga dengan tujuan agar kelemahan atau hambatan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi lagi pada siklus II. Pengamatan dapat dilakukan dengan cara observasi langsung, Dalam observasi pengambilan data dilakukan terhadap semua tindakan dan perubahan perubahan yang terjadi pada siklus II. Data diambil dari sejauhmanakah perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran melalui pembelajaran tipe STAD.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini bertujuan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus I, Dengan adanya refleksi, guru

dapat mengetahui peningkatan dan perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran melalui pendekatan STAD setelah dilakukan perbaikan pada siklus I.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi adalah data kuantitatif. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Observer mengamati aktivitas belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan.
3. Skor aktivitas belajar siswa tersebut dipresentasikan dan dikualifikasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\sum X}{Y} \times 100$$

Keterangan :

- F = Nilai Persentase
 $\sum x$ = Jumlah Skor Perolehan
Y = Skor Maksimum (Skor Ideal)

3.8 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Tindakan pembelajaran dinyatakan berhasil jika: minimal 90% siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan kriteria sangat aktif.